



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>.....Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-103	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	103-107	<i>.....Attachment I-V</i>



Bluebird

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Sigit Priawan Djokosoetono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II No. 47, RT 014 RW 013,
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Irawaty Salim |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Gading Serpong Cluster Scarlet, Jl Scarlet Barat 1 no. 21
Kelurahan Cihuni, Kecamatan Pagedangan
Tangerang Banten |
| Jabatan/Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 29, 2023
For and on behalf of the Board of Directors

Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Irawaty Salim
Direktur/*Director*

PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790
P. +62 21 798 9000 F. +62 21 798 9102

www.bluebirdgroup.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00279/2.1051/AU.1/05/0019-1/1/III/2023

Report No. 00279/2.1051/AU.1/05/0019-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Key audit matters identified in our audit are outlined as follow:

1. Sistem dan Pengendalian Teknologi Informasi (TI) yang memengaruhi pelaporan keuangan terkait pengakuan pendapatan dan beban langsung.

1. Information Technology (IT) systems and controls that impact financial reporting related to daily revenues and direct costs recognition.

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Pengakuan pendapatan utama Grup diproses oleh sistem TI yang melibatkan data transaksi dari seluruh armada yang beroperasi pada waktu yang bersamaan dan berada di berbagai lokasi yang berbeda, juga untuk melakukan kalkulasi atas beban pengemudi. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan integrasi antar sistem. Dengan demikian, ada risiko di lingkungan pengendalian TI yang kompleks tersebut, karena pengendalian TI yang tidak efektif dapat mengakibatkan salah saji secara material atas catatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Oleh karena itu, kami menganggap sistem dan pengendalian TI yang memengaruhi pelaporan keuangan berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung Grup sebagai hal audit utama.

The Group depends on IT infrastructure, systems and controls to support its daily operations and financial reporting processes, especially those related to revenues and direct costs recognition. The Group's main revenue recognition is processed by IT systems that contains transaction data from all fleets running at the same time in different locations and is used to calculate driver expenses. The Group's IT environment is considered complex considering the number and complexity of key financial reporting systems and the integration between systems. As such, there is a risk that exist in such complex IT control environment, as ineffective IT controls could result in the financial accounting and reporting records related to revenues and direct costs being materially misstated. Therefore, we consider the IT systems and controls that impact financial reporting related to daily revenues and direct costs recognition as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed this key audit matter

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup.
- Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem informasi yang relevan dengan prosedur audit kami atas pengakuan pendapatan dan beban langsung Grup.

- We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment.
- We tested the Group's IT controls over information systems that were relevant to our audit procedures on the Group's revenues and direct costs recognition.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mendapatkan pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung. Kemudian kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini mencakup evaluasi atas hal berikut:
 - i. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji, dan mengotorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - ii. Pengendalian manajemen akses: Pengendalian hak akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan
 - iii. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat.
- Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban langsung, seperti perhitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan transmisi data. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem secara sampel.

2. Penilaian atas nilai tercatat kendaraan

Nilai tercatat kendaraan Grup, baik yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, maupun yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dengan total sebesar Rp2,9 triliun, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, aset tetap - armada dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- We gained an understanding of the IT systems and controls that support the financial reporting process related to revenues and direct costs recognition. Then we assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of key controls designed to maintain the integrity of key financial reporting systems. This assessment included an evaluation of the following:
 - i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorize changes to the functionality and configurations within systems;
 - ii. Access management controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, or ensure that data is only changed through authorized means; and
 - iii. IT Operations related controls: The controls over operations used to ensure that any issues that arise are managed appropriately.
- We tested the key IT-dependent controls that support the financial reporting process related to revenues and direct costs recognition, such as the automated system calculations, transaction processing, report generation and data transmission. Our testing included examining relevant system configurations and testing system outputs on a sample basis.

2. Assessing the carrying value of vehicles

The carrying value of the Group's vehicles, which comprises those classified as property and equipment, and those classified as non-current assets held for sale, with a total of Rp2.9 trillion, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2022. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, property and equipment- fleets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, while non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Nilai tercatat, estimasi masa manfaat, dan nilai residu dari aset tetap - armada, maupun nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko penyajian yang terlalu tinggi atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa nilai tercatat kendaraan Grup adalah hal audit utama.

The carrying values, estimated useful lives and residual values of property and equipment - fleets, as well as the carrying values of non-current assets held for sale, are reviewed annually by management as there is a risk of overstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that assessment of the carrying value of the Group's vehicles is a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed this key audit matter

- Kami memperbarui penilaian kami atas kebijakan penyusutan Grup termasuk estimasi akuntansi yang diterapkan yang memengaruhi nilai tercatat armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, dan menguji penerapan kebijakan penyusutan tersebut. Sehubungan dengan itu, kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut;
- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam mengestimasi masa manfaat dan nilai residu dari armada yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, serta menilai keandalan estimasi masa lalu dan mempertimbangkan perkembangan industri terkini dan kondisi pasar;
- Kami melakukan observasi fisik atas armada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, serta menilai apakah aset telah diklasifikasi sesuai dengan keadaannya, dan apakah terdapat indikasi penurunan nilai karena keusangan kondisi fisik kendaraan; dan
- Kami menguji nilai tercatat dari kendaraan yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dengan mempertimbangkan informasi tentang hasil pelepasan aset dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah diukur pada nilai yang terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

- *We updated our assessment of the group's depreciation policy including the accounting estimates applied that affect the carrying value of the fleets classified as property and equipment and test the application of the depreciation policy. As part of this, we verified the inputs to the depreciation calculation and performed test of recalculations in accordance with the depreciation policy;*
- *We discussed with the management about the assumptions and critical judgements used in estimating useful lives and residual values of the fleets classified as property and equipment, and assessed the reliability of past estimates and considering recent industry developments and market conditions;*
- *We conducted physical observation of the vehicles classified as non-current assets held for sale, and assessing whether those assets were properly classified, and whether there is any indicator of impairment due to obsolescence of the physical condition of the vehicles; and*
- *We tested the carrying value of the vehicles classified as non-current assets held for sale by considering the information about the results of asset disposals and the assumptions used by the management to check whether non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Page 5

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 6

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 7

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 8

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

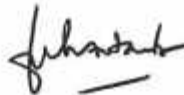
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 8

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

29 Maret 2023/March 29, 2023



00279

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2r,3, 4,25	890.975	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2g,2,5,25			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		271.699	185.096	Third parties - net
Pihak berelasi	2j,24	10.187	6.020	Related parties
Piutang lain-lain -	2g,3,6,25			Other receivables -
Pihak ketiga		102.393	111.461	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	8.787	5.326	Related parties
Persediaan	2h,3,7	13.732	11.369	Inventories
Uang muka pembayaran		9.240	7.413	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i	7.169	7.473	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,15	5.553	635	Prepaid taxes
Investasi pada obligasi pemerintah	2g,11	19.623	-	Investment in government bonds
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,8,10	40.591	86.075	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.379.949	1.366.505	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2l,7,9,29	65.175	58.997	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2g,25	-	6.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.274.159 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021	2k,2l,2m, 3,10	5.280.909	4.938.177	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,274,159 as at December 31, 2022 and Rp2,240,580 as at December 31, 2021
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15	371	3.117	Deferred tax assets - net
Goodwill	2n,3	61.036	61.036	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2l,15	105.720	164.305	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.513.211	5.231.632	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.893.160	6.598.137	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2g,2r,3,12,25			Trade payables -
Pihak ketiga		150.800	36.865	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	7.315	1.544	Related parties
Utang lain-lain -	2g,3,13,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.668	4.491	Third parties
Pihak berelasi	2j,24	3.670	6.882	Related parties
Utang pajak	2s,3,15	63.554	57.627	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,3,17,25	72.814	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,25	1.200	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	2g,3,25	49.832	42.403	Drivers' savings
Uang muka diterima	16	61.775	35.173	Advances received
Utang bank jangka pendek	2g,3,14,25	-	2.000	Short-term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,25	489.753	343.473	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		908.381	565.041	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2g,2j,2k,25	1.708	2.898	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15	315.105	274.174	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,3,14,25	188.713	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2g,3,25	25.744	21.881	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,18	96.739	92.515	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya		6.079	-	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		634.088	885.517	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.542.469	1.450.558	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2e,2x 19	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.432.221	2.235.054	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.248.205	5.050.038	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,20	102.486	97.541	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.350.691	5.147.579	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.893.160	6.598.137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2q,21	3.590.100	2.220.841	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2q,22	2.517.671	1.726.874	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.072.429	493.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,2q,23,24	652.517	510.115	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		419.912	(16.148)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,8	37.434	67.400	Gain on disposal of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		20.181	20.464	Interest income
Denda dan klaim		17.154	11.983	Penalties and claims
Rugi pelepasan aset tetap	2l,10	(4.838)	(6.499)	Loss on disposals of property and equipment
Laba selisih kurs	2r	2.757	295	Foreign exchange gain
Beban keuangan:				Finance charges:
Beban pinjaman bank		(47.035)	(76.075)	Bank loan charges
Beban sewa pembiayaan		(406)	(557)	Lease charges
Pendapatan lain-lain		51.348	36.103	Other income
Beban lain-lain		(12.068)	(11.312)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		64.527	41.802	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		484.439	25.654	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2s,3,15			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		75.588	63.791	Current
Tangguhan		44.824	(46.857)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		120.412	16.934	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		364.027	8.720	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,18	(5.213)	(8.633)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2s,15	1.147	2.538	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(6.000)	-	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain		(10.066)	(6.095)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.961	2.625	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	358.354	7.714	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5.673	1.006	Non-controlling interests
TOTAL		364.027	8.720	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		348.293	1.666	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	5.668	959	Non-controlling interests
TOTAL		353.961	2.625	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,27	143	3	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for equity investment at fair value through other comprehensive income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.512.774	-	52.000	2.323.464	5.138.448	97.075	5.235.523	Balance as at January 1, 2021
Pembagian dividen kas	2d,2y,19,20	-	-	-	(90.076)	(90.076)	(493)	(90.569)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	7.714	7.714	1.006	8.720	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	-	(6.048)	(6.048)	(47)	(6.095)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	250.210	2.512.774	-	52.000	2.235.054	5.050.038	97.541	5.147.579	Balance as at December 31, 2021
Pembagian dividen kas	2d,2y,19,20	-	-	-	(150.126)	(150.126)	(723)	(150.849)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	358.354	358.354	5.673	364.027	Income for the year
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriated retained earnings
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	(6.000)	-	(4.061)	(5)	(10.066)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	250.210	2.512.774	(6.000)	53.000	2.438.221	5.248.205	102.486	5.350.691	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.616.729	2.214.707	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.288.093)	(1.506.253)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(338.284)	(282.887)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga		(47.748)	(77.576)	Cash payments for interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(32.360)	(48.914)	Cash payments for income taxes
Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi		(1.116)	5.422	Cash receipts (payments) from drivers
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		909.128	304.499	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	8	310.702	594.137	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	10	6	3.345	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	10,30	(939.569)	(252.523)	Acquisitions of property and equipment
Investasi pada obligasi pemerintah		(20.050)	-	Investment in government bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(648.911)	344.959	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		177.274	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(336.330)	(408.166)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	2y,19	(150.126)	(90.076)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran liabilitas sewa	30	(2.974)	(1.541)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(2.000)	(2.395)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	(723)	(493)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(314.879)	(502.671)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(54.662)	146.787	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		945.637	798.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	890.975	945.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 10 November 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Alamanda Shantika	:
Komisaris Independen	:	Setyo Wasisto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur	:	Irawaty Salim	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Noni Sri Ayati Purnomo	:
Wakil Komisaris Utama	:	Kresna Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Sigit Priawan Djokosoetono	:
Wakil Direktur Utama	:	Adrianto Djokosoetono	:
Direktur Independen	:	Eko Yuliantoro	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 10, 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Fajar Prihantoro	:
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:
Anggota	:	Pradana Ramadhian Gandasubrata	:

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Departemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.729 dan Rp3.923.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.394 dan Rp6.553.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.893 dan 2.422 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	317.437	305.171
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	380.729	434.005
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	167.943	169.986
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	472.140	383.106
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	66.404	55.893

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Head of Departments.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp4,729 and Rp3,923, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,394 and Rp6,553, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 2,893 and 2,422, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	435.248	414.126
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	72.416	71.875
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	302.827	279.736
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	338.066	339.908
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	247.799	259.928
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	71.835	68.737
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	640.053	580.482
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	259.187	256.707
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.068.668	1.015.980
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	169.763	166.662
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	181.788	147.077
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	35.532	33.578
PT Layanan Pusaka Prima (LPP)	Alih daya/Outsourcing	Jakarta, 25 Mei 2021/ May 25, 2021	2021	99,00%	-	6.607	-
PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)	Otomotif/Automotive	Jakarta, 22 Agustus 2022/ August 22, 2022	2022	99,00%	-	28.121	-

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

PT Layanan Pusaka Prima (LPP)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 25 Mei 2021 dari Notaris Dini Lastari Siburian, Perusahaan dan PPT, Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan agen perjalanan dengan nama PT Layanan Pusaka Prima.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 71 dated May 25, 2021 of Notary Dini Lastari Siburian, Notary, The Company and PPT, a Subsidiary agreed to establish a limited liability company engage in leases and operating lease, outsourcing, and travel agent under the name of PT Layanan Pusaka Prima.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP) (lanjutan)

Adapun struktur modal LPP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - (i) Perusahaan sebesar Rp495.000.000 terdiri dari 495 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.
 - (ii) PPT sebesar Rp5.000.000 terdiri dari 5 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1%.

PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 22 Agustus 2022 dari Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Perusahaan dan PPT, Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil, dan perdagangan suku cadang dan aksesori mobil dengan nama PT Pusaka Mitra Mobilindo.

Adapun struktur modal PMM adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp28.000.000.000 yang terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp28.000.000.000 terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - (i) Perusahaan sebesar Rp27.720.000.000 terdiri dari 27.720 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.
 - (ii) PPT sebesar Rp280.000.000 terdiri dari 280 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1%.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Layanan Pusaka Prima (LPP) (continued)

The capital structure of LPP is as follows:

- a. *The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- b. *Issued paid up capital amounting to Rp500,000,000 consisting of 500 shares with the same par value, with composition as follows:*
 - (i) *The Company amounting to Rp495,000,000 consisting of 495 shares with the same par value or equivalent to 99%.*
 - (ii) *PPT amounting to Rp5,000,000 consisting of 5 shares with the same par value or equivalent to 1%.*

PT Pusaka Mitra Mobilindo (PMM)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 11 dated August 22, 2022 of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notary, The Company and PPT, a Subsidiary agreed to establish a limited liability company engage in selling car, car repairation and maintenance, and selling spare parts under the name of PT Pusaka Mitra Mobilindo.

The capital structure of PMM is as follows:

- a. *The authorized capital amounting to Rp28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*
- b. *Issued paid up capital amounting to Rp28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with the same par value, with composition as follows:*
 - (i) *The Company amounting to Rp27,720,000,000 consisting of 27,720 shares with the same par value or equivalent to 99%.*
 - (ii) *PPT amounting to Rp280,000,000 consisting of 280 shares with the same par value or equivalent to 1%.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi akan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) di mana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

e. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada NWPKL jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL),

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada NWPKL.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured FVTPL.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan NWPKL. Investasi pada obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial asset measured at FVTOCI. Investment in government bonds is classified as financial asset measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diakui secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Aset keuangan diukur pada NWPKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam NWPKL perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWPKL tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini adalah investasi pada saham.

The Group's equity investment elected under this category is investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada NWLR, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada NWPKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada NWLR pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada NWLR yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada NWLR terdiri dari investasi pada obligasi pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of investment in government bonds.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur KKE).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loan, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditarik. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor	2-5

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Office buildings	2-5

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

l. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengevaluasi nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

o. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Employee Benefits

Under PSAK 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya. Sehingga, dampak dari perubahan tersebut dicatat seluruhnya ke laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan pembayaran tanpa uang tunai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods. Therefore, the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statement for the current year.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi bus, *shuttle bus* dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from bus operations, *shuttle bus*, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on rate stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar 1

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is a measurement that reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, proceeds, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

z. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

Penerapan atas PSAK revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

z. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period at the beginning on or after January 1, 2022 are as follow:

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 10.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	3.742	2.695	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.817	16.518	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.622	32.024	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.631	16.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.977	2.347	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.367	938	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.644	2.216	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.116	1.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	991	1.165	PT Bank Sahabat Sampoerna
Citibank N.A.	580	862	Citibank N.A.
PT Bank BTPN Tbk	480	1.973	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	399	37	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213	262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194	193	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	170	249	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	90	201	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85	314	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	47	8	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10	10	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	441	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	-	340	Standard Chartered Bank
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$107.560; 2021: AS\$110.260 (nilai penuh))	1.692	1.573	PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: US\$107,560; 2021: US\$110,260 (full amount))
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	416.116	459.311	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	255.066	330.076	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	65.000	6.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000	4.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.173	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	10.481	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: AS\$1.838.776; 2021: AS\$1.833.272 (nilai penuh))	28.926	26.159	PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: US\$1,838,776; 2021: US\$1,833,272 (full amount))
Total	890.975	945.637	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	2,00% - 5,25%
Dolar AS	0,35% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup deposito berjangka yang dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 sampai 5 hari yang dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pelanggan taksi	107.326
Pelanggan non-taksi	173.866
Sub-total	281.192
Dikurangi : Cadangan KKE	(9.493)
Neto	271.699
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	10.187
Total	281.886

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	6.560
Cadangan selama tahun berjalan	2.933
Saldo akhir tahun	9.493

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	159.017
Jatuh tempo :	
Sampai dengan 30 hari	75.893
31 - 90 hari	36.972
> 90 hari	19.497
Dikurangi : Cadangan KKE	(9.493)
Total	281.886

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	2021
Rupiah	2,00% - 3,10%
US Dollar	0,40% - 0,60%

The Group has time deposits that can be withdrawn within two to five days that used as collateral for bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (Note 14).

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2021	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Third Parties		Third Parties
Taksi customers	85.429	Taksi customers
Non-taxi customers	106.227	Non-taxi customers
Sub-total	191.656	Sub-total
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	Less : Allowance for ECLs
Neto	185.096	Net
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 24)	6.020	Related Parties (Note 24)
Total	191.116	Total

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	6.098	Balance at beginning of year
Provision selama tahun berjalan	462	Provision during the year
Saldo akhir tahun	6.560	Balance at end of year

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2021	
Belum jatuh tempo	109.550	Not yet due
Jatuh tempo :		Due :
Sampai dengan 30 hari	41.999	up to 30 days
31 - 90 hari	20.629	31 - 90 days
> 90 hari	25.498	> 90 days
Dikurangi : Cadangan KKE	(6.560)	Less : Allowance for ECLs
Total	191.116	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Pengemudi	87.930
Karyawan	8.832
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	5.631
Sub-total	102.393
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	8.787
Total	111.180

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
Drivers	99.812
Employees	8.566
Others (each below Rp400 million)	3.083
Sub-total	111.461
<u>Rupiah</u>	
Related Parties (Note 24)	5.326
Total	116.787

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Suku cadang	9.262
Bahan bakar dan pelumas	2.791
Seragam	1.530
Lain-lain	149
Total	13.732

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2021
Spare parts	7.279
Fuel and lubricants	1.041
Uniform	3.018
Others	31
Total	11.369

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2022 and 2021, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged nor insured.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp40.591 dan Rp86.075, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil pelepasan	313.645	590.720
Dikurangi : Nilai tercatat	276.211	523.320
Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	37.434	67.400

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima (merealisasikan) pembayaran uang muka untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar (Rp2.943) dan Rp3.417.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 24 dan 30). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2022	2021		2022	2021
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.102	1.102	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	53.583	53.163
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Kendaraan/Vehicles	25	-		7.144	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.991	1.991
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	5		1.376	1.376
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	-	4		-	1.386
					65.175	58.997

8. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp40,591 and Rp86,075, have been presented as non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2022	2021
Proceeds	313.645	590.720
Less : Carrying value	276.211	523.320
Gain on disposal of non-current assets held for sale	37.434	67.400

During the year 2022 and 2021, the Group received (realized) advance payments for sales non-current assets held for sale amounting to (Rp2,943) and Rp3,417, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As at December 31, 2022 and 2021, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 24 and 30). Details of such advances are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	4.637.689	852.697	71.634	(521.988)	4.896.764	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.924.004	149.776	-	-	2.073.780	Land
Bangunan, mess dan pool	427.091	1.975	13	-	429.053	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.562	25	-	-	2.587	Leasehold improvements
Kendaraan	19.028	-	468	1.914	20.474	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	102.546	6.979	4.664	24	104.885	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	65.837	16.927	-	(55.239)	27.525	Construction in-progress
Sub-total	7.178.757	1.028.379	76.779	(575.289)	7.555.068	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	1.973.526	416.466	66.810	(343.590)	1.979.592	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	160.525	25.587	10	-	186.102	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.630	325	-	-	1.955	Leasehold improvements
Kendaraan	12.063	840	467	1.093	13.529	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	92.836	4.769	4.648	24	92.981	Equipment and fixtures
Sub-total	2.240.580	447.987	71.935	(342.473)	2.274.159	Sub-total
Nilai Tercatat	4.938.177				5.280.909	Carrying Value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	5.599.688	89.440	15.812	(1.035.627)	4.637.689	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.884.928	39.076	-	-	1.924.004	Land
Bangunan, mess dan pool	425.332	273	-	1.486	427.091	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.538	24	-	-	2.562	Leasehold improvements
Kendaraan	16.232	-	2.742	5.538	19.028	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.685	5.718	857	-	102.546	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	101.296	35.720	-	(71.179)	65.837	Construction in-progress
Sub-total	8.127.699	170.251	19.411	(1.099.782)	7.178.757	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.224.560	415.419	6.011	(660.442)	1.973.526	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	134.630	25.895	-	-	160.525	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	1.239	391	-	-	1.630	Leasehold improvements
Kendaraan	11.293	473	2.736	3.033	12.063	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	87.947	5.702	820	7	92.836	Equipment and fixtures
Sub-total	2.459.669	447.880	9.567	(657.402)	2.240.580	Sub-total
Nilai Tercatat	5.668.030				4.938.177	Carrying Value

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban langsung (Catatan 22)	416.466	415.419	Direct costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	31.521	32.461	General and administrative expense (Note 23)
Total Beban Penyusutan	447.987	447.880	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil pelepasan	6	3.345	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	4.844	9.844	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.838)	(6.499)	Loss on Disposal of Property and Equipment

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp230.727 dan Rp441.400, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MNC Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.094.075 pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasindo Syariah Indonesia, PT Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.941.550 pada tanggal 31 Desember 2021, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp175.600 dan Rp116.035.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Direct costs (Note 22)	416.466	415.419	
General and administrative expense (Note 23)	31.521	32.461	
Total Depreciation Expense	447.987	447.880	

Disposals of property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Proceeds	6	3.345	
Less : Carrying value	4.844	9.844	
Loss on Disposal of Property and Equipment	(4.838)	(6.499)	

Disposal of property and equipment consists of disposals assets classified as property and equipment and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2022 and 2021, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp230,727 and Rp441,400, respectively as non-current assets held for sale.

The Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MNC Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with the sum insured of Rp4,094,075 as at December 31, 2022 and with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasindo Syariah Indonesia, PT Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with the sum insured of Rp3,941,550 as at December 31, 2021, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group's taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp175,600 and Rp116,035, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Estimasi persentase penyelesaian	80-95%	70% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2023	2022	Estimated completion year

11. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH

Pada tanggal 31 Desember 2022 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tingkat Kupon/ Coupon Rates	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028/ August 15, 2028	20.000	19.623	FR0095

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleet and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

11. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

As at December 31, 2022, the details of the Company's bonds are as follows:

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	95.891	1.525	PT Astra International Tbk
PT Techolution Digital	4.224	1.038	PT Techolution Digital
PT Dwi Mandiri Sukses	4.117	439	PT Dwi Mandiri Sukses
PT Tiga Saudara Putri	2.084	2.128	PT Tiga Saudara Putri
PT Dipo Star Finance	1.968	2.557	PT Dipo Star Finance
PT Prestisius Indonesia	1.729	-	PT Prestisius Indonesia
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	PT Artha Mulia Trijaya
Adira Dinamika M	1.173	-	Adira Dinamika M
PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance	1.032	-	PT JACCS Mitra Pinastika Multi Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	36.979	27.575	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	150.800	36.865	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 24)	7.315	1.544	Related Parties (Note 24)
Total	158.115	38.409	Total

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	143.561	27.985	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	7.930	4.206	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	1.223	280	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	5.401	5.938	<i>> 90 days</i>
Total	158.115	38.409	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	157.869	37.739	<i>Rupiah</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
(2022: AS\$15.667;			<i>(2022: US\$15,667;</i>
2021: AS\$46.674 (nilai penuh))	246	670	<i>2021: US\$46,674 (full amount))</i>
Total	158.115	38.409	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga	7.668	4.491	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 24)	3.670	6.882	<i>Related Parties (Note 24)</i>
Total	11.338	11.373	Total

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Utang Jangka Pendek			Short Term Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Utang Jangka Panjang			Long Term Loan
Bagian jangka pendek			Current portion
PT Bank BTPN Tbk	404.732	242.401	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.021	42.261	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	37.970	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.724	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.117	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total bagian jangka pendek	489.753	343.473	Total current portion

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	2022	2021	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Bagian jangka panjang			Non-current portion
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.261	54.132	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	54.452	398.758	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	41.159	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Total bagian jangka panjang	188.713	494.049	Total non-current portion
Total utang jangka panjang	678.466	837.522	Total long term loans
Total utang bank	678.466	839.522	Total bank loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun/ Repayments for the year		Saldo/Balance	
			2022	2021	2022	2021
<u>Utang Jangka Pendek/ Short Term Loan</u>						
<u>TAN</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit Modal Kerja (Revolving)/ Working capital (Revolving)	20.000	Jun 2022/ Jun 2022	2.000	2.395	-	2.000
<u>Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan</u>						
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)</u>						
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 1 (Investment credit)	400.000	Feb 2024/ Feb 2024	34.797	42.532	100.852	135.649
Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 2 (Investment credit)	1.000.000	Okt 2022 - Okt 2023/ Oct 2022 - Oct 2023	146.480	179.033	358.332	504.812
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 4 (Kredit investasi)/ Term Loan 4 (Investment credit)	1.000.000	Jun 2021 - Okt 2024/ Jun 2021 - Oct 2024	29.139	48.783	8.739	37.878
Term Loan 5 (Kredit investasi)/ Term Loan 5 (Investment credit)	80.000	Jul 2021 - Sep 2026/ Jul 2021 - Sep 2026	6.368	2.310	23.165	29.533
Term Loan 8 (Pengalihan Kredit Investasi)/ Term Loan 8 (The Assignment Investment Credit)	53.816	Aug 2022 - Mar 2024/ Aug 2022 - Mar 2024	11.577	-	42.239	-

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended		Jumlah/Amount	
			2022	2021	2022	2021
<u>Utang Jangka Panjang (lanjutan)/ Long Term Loan (continued)</u>						
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) (lanjutan)/ PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)						
Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ Deposit Security Credit (formerly Investment credit)	14.724	Jun 2022/ Jun 2022	14.724	2.425	-	14.724
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)						
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	750.000	Nov 2021 - Apr 2022/ Nov 2021 - Apr 2022	6.117	63.556	-	6.117
<u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR)/ PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR)</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Term Loan 7 (Kredit investasi)/ Term Loan 7 (Investment credit)	800.000	Nov 2022 - Oct 2026/ Nov 2022 - Oct 2026	-	-	115.171	-
<u>Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT/The Company, CNE, CPJ and PPT</u>						
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)						
Kredit investasi/ Investment credit	200.000	Okt 2023 - Apr 2024/ Oct 2023 - Apr 2024	79.129	63.283	-	79.129
TAN						
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)						
Kredit investasi/ Investment credit	6.200	Nov 2022/ Nov 2022	536	1.159	-	536
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	55.000	Jul 2025 - Okt 2026/ Jul 2025 - Oct 2026	6.765	3.383	29.968	28.446
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)						
Kredit investasi 1/ Investment credit 1	1.993	Okt 2021/ Oct 2021	-	469	-	-
Kredit investasi 2/ Investment credit 2	614	Jul 2022/ Jul 2022	-	394	-	-
Kredit investasi 3/ Investment credit 3	2.476	Jun 2022/ Jun 2022	698	839	-	698
Total/Total			338.330	410.561	678.466	839.522
Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(489.753)	(345.473)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					188.713	494.049

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan pelunasan atas pinjaman dari BCA dan tidak terdapat perpanjangan.

Pada tanggal 23 Juni 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan pelunasan atas pinjaman dari Mandiri dan tidak terdapat perpanjangan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT telah mengalihkan sisa saldo pinjaman dari MUFG sebesar Rp53.816 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,80% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 3,10% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) dijamin dengan:

- Deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
- 1.503 unit armada pada tanggal 31 Desember 2022 dan dijamin dengan 1.505 unit armada pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) masing-masing dijamin dengan 3.891 unit dan 4.383 unit armada (Catatan 10).

14. BANK LOANS (continued)

On April 4, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has repaid the loan from BCA and there is no extension.

On June 23, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has repaid the loan from Mandiri and there is no extension.

On August 15, 2022, the Company, CNE, CPJ and PPT have transferred the remaining loan balance from MUFG amounted to Rp53,816 to PT Bank OCBC NISP Tbk.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 1.25% to 7.25% for the year ended December 31, 2022 and from 3.10% to 10.50% for the year ended December 31, 2021.

Collateral

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by:

- Time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4) as at December 31, 2022 and 2021, and
- 1,503 units of fleets as at December 31, 2022 and secured by 1,505 unit of fleets as at December 31, 2021 (Note 10).

As at December 31, 2022 and 2021, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by 3,891 units and 4,383 unit of fleets, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- a. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Menurunkan modal disetor;
- d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan terkait pembagian dividen (Catatan 19) Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank OCBC NISP Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Decrease in paid in capital;*
- d. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has submitted a notification to PT Bank OCBC NISP Tbk regarding this matter.

As at December 31, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Change the composition of shareholders;*
- b. *Conduct liquidation and dissolve the Company;*
- c. *Lend money to other person or legally entity except in ordinary business activities;*
- d. *Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*
- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2022, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali
TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, TAN tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for
TAN and CAR)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, TAN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance;
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times; and
- Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali
TAN dan CAR) (lanjutan)

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19) dan memperoleh pinjaman uang dari bank lain, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank BTPN Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
- b. Merubah bisnis utama TAN;
- c. Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- d. Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembagian dividen usaha;
- b. Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap 6 (enam) bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- c. Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan Covenants
(continued)**

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for
TAN and CAR) (continued)

Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19) and obtain a new loan from other bank, the Company has submitted a notification to PT Bank BTPN Tbk regarding this matter.

As at December 31, 2022, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

b. TAN

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- a. Change shareholders structure (above 51%);
- b. Change the nature of TAN;
- c. Make changes in the management structure;
- d. Re-organizing TAN (business combination, business transfers).

With written notification, among others:

- a. Distribution of business dividends;
- b. Submit inhouse financial reports every 6 (six) months except for year ended no later than 90 days after reporting date;
- c. Make changes in the management structure.

As at December 31, 2022, TAN has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

During the period of the loan, the Company, CNE, CPJ and PPT without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;
- b. Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.

With written approval:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, BBD, CNE and PPT material assets, except those in ordinary course of business;
- b. Joint or merge with any other parties, except if the Company, BBD, CNE and PPT is a surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to equity* maksimal 3 (tiga) kali;
- b. *EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
- b. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
- c. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- d. Membagikan bonus atau deviden;
- e. Membayar hutang kepada para pemegang saham/ pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
- f. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- g. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (Direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
- h. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar; dan
- i. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity* maximum of 3 (three) times;
- b. *EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 (two point five) times; and
- c. *Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 (one) times.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Receive loans from any other party;
- b. Become a guarantor against third parties;
- c. Conducting new investments in other companies and/or co-financing other companies;
- d. Distribute bonuses or dividends;
- e. Paying de to shareholders/owners of the company itself (*sub-ordinate loan*);
- f. Guarantee the company to other parties;
- g. Holding mergers, acquisitions, selling assets, holding or summoning an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (Board of Directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;
- h. Conducting transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price; and
- i. Conduct new business expansion and or investment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak diperkenankan melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatangani perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the Group's immovable assets or main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - selling it do not affect the ability of debt to BCA;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- c. *Current Ratio* kecuali CPLTD, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp5.553 dan Rp635.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp21.945 dan Rp66.008, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written approval:

- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- h. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN dan CAR);
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- c. *Current Ratio* exclude CPLTD, minimum of 1 (one) time; and
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as at December 31, 2022 and 2021 pertains to Value-added Tax amounting to Rp5,553 and Rp635, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, estimated claims for tax refund amounted to Rp21,945 and Rp66,008, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) - Final	139	479	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	2.459	3.210	<i>Article 21</i>
Pasal 23	676	6.265	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.461	878	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	2.997	<i>Article 26</i>
Pasal 29	41.297	43.716	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	16.522	82	<i>Value-added tax</i>
Total	63.554	57.627	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
Kini			<i>Current</i>
Entitas anak	75.588	63.791	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	2.094	(6.997)	<i>The Company</i>
Entitas anak	42.730	(39.860)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	44.824	(46.857)	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	120.412	16.934	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	484.439	25.654	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	495.804	64.501	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	85.501	30.546	<i>Income before income tax expense of the Company</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Beda waktu:			Temporary differences:
Cadangan penghapusan piutang	2.334	-	Allowance for bad debt
Aset tetap	5.595	17.523	Property and equipment
Imbalan kerja karyawan	(784)	(8.211)	Employee benefits
Sub-total	7.145	9.312	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang	318	3.474	Bad debts expense
Kesejahteraan karyawan	3.369	2.784	Employee welfare
Beban pajak	642	2.315	Tax expenses
Beban representasi	247	82	Representation expense
Pendapatan dividen	(96.866)	(69.393)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.416)	(5.917)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	6.602	1.710	Others
Sub-total	(91.104)	(64.945)	Sub-total
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan	1.542	(25.087)	Estimated taxable income (loss) current period
Rugi fiskal periode sebelumnya	(41.624)	(31.658)	Taxable loss prior period
Taksiran rugi fiskal	(40.082)	(56.745)	Estimated taxable loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23, dan 25	4.787	5.508	Prepaid income taxes: Articles 22, 23, and 25
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company
Tahun berjalan	(4.787)	(5.508)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(6.832)	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(1.028)	(12.566)	Current year
Tahun sebelumnya	(16.130)	(41.102)	Prior year
Total	(21.945)	(66.008)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	41.297	43.716	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

Rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable loss of the Company for fiscal years 2022 and 2021 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	484.439	25.654
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	495.804	64.501
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	85.501	30.546
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	18.810	6.720
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(20.043)	(14.288)
Penyesuaian pajak tangguhan	3.327	-
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	-	1.204
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	-	(633)
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	2.094	(6.997)
Entitas Anak	118.318	23.931
Total	120.412	16.934

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Group recorded the claim for estimated corporate income tax as part of "Other Non-Current assets" in the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	484.439	25.654
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	495.804	64.501
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	96.866	69.393
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	85.501	30.546
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	18.810	6.720
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(20.043)	(14.288)
Penyesuaian pajak tangguhan	3.327	-
Penyesuaian pajak tangguhan dampak dari perubahan tarif pajak	-	1.204
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal	-	(633)
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	2.094	(6.997)
Entitas Anak	118.318	23.931
Total	120.412	16.934

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Perusahaan						Company
Aset tetap	48.220	(1.231)	-	-	46.989	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.714)	173	(759)	-	(7.300)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(17)	(514)	-	-	(531)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(12.483)	339	-	3.327	(8.817)	Tax loss carry forward
Entitas Anak (kecuali TAN)						Subsidiaries (except TAN)
Aset tetap	304.824	6.094	-	2	310.920	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(13.472)	59	(392)	-	(13.805)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.424)	(132)	-	-	(1.556)	Allowance for ECL
Hak guna sewa	(115)	6	-	-	(109)	Right of use asset
Rugi fiskal	(44.645)	22.916	-	5.280	(16.449)	
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	274.174	27.710	(1.151)	8.609	309.342	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas (aset) pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities (assets):
TAN - Entitas Anak						TAN - Subsidiary
Aset tetap	3.968	2.484	-	-	6.452	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(122)	(47)	-	-	(169)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(6.643)	6.123	-	-	(520)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(1)	1	-	-	-	Right of use asset
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - neto	(2.798)	8.561	-	-	5.763	Deferred tax liabilities (assets) - net
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred tax Assets:
CAR - Entitas Anak						CAR - Subsidiary
Aset tetap	248	86	-	(36)	298	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	46	21	(4)	1	64	Employee benefits liability
Hak guna sewa	25	(16)	-	-	9	Right of use asset
Aset pajak tangguhan - neto	319	91	(4)	(35)	371	Deferred tax asset - net

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan senilai Rp10.961 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi fiskal tahun 2020 sejumlah Rp49,823 dihapuskan karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan di masa depan sehubungan dengan SKP yang disetujui (Catatan 15d). Rugi fiskal tersebut berasal dari kerugian Perusahaan, BGP, PBT dan SLB.

The deferred tax assets amounting to Rp10,961 as at December 31, 2022 related to fiscal loss in 2020 amounting to Rp49,823 was removed because management believed that the deferred tax assets could not be recovered in the future in relation with the approved SKPs (Note 15d). Such losses are derived from the Company, BGP, PBT and SLB.

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
				Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		
Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan							Deferred tax liability: Company
Aset tetap	50.576	(3.855)	-	1.499	-	48.220	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(7.588)	1.806	(210)	(297)	(425)	(6.714)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(19)	-	-	2	-	(17)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(6.331)	(5.519)	-	(633)	-	(12.483)	Tax loss carry forward
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	330.526	(37.796)	-	12.094	-	304.824	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(14.156)	3.747	(1.681)	(1.169)	(213)	(13.472)	Employee benefits liability
Penyisihan atas KKE	(1.506)	(102)	-	184	-	(1.424)	Allowance for ECL
Rugi fiskal	(27.559)	(14.330)	-	(2.756)	-	(44.645)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(75)	(40)	-	-	-	(115)	Right of use asset
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	323.868	(56.089)	(1.891)	8.924	(638)	274.174	Deferred tax liabilities - net
Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak							Deferred tax Assets: Subsidiaries
Aset tetap	1.956	1.629	-	135	-	3.720	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(92)	(57)	(9)	(10)	-	(168)	Employee benefits liability
Rugi fiskal	(5.257)	(860)	-	(526)	-	(6.643)	Tax loss carry forward
Hak guna sewa	(23)	(3)	-	-	-	(26)	Right of use asset
Aset pajak Tangguhan - neto	(3.416)	709	(9)	(401)	-	(3.117)	Deferred tax asset - net

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

- BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PPT, PSA dan SLB telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2020 sebesar Rp41,172. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima pada tahun 2022. Grup juga telah menghapusbukkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp5.190, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, MRT, PBT, PSA, PSU, PPT dan SLB telah menerima STP atas Pajak Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2022 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.707 yang dibayar di tahun 2022 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- BBD, BBP, BGP, CPJ, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PPT, PSU dan SLB telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2022 sebesar Rp9.379 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2022 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding atas SKPKB tersebut masih dalam proses.
- CPJ telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp18.127. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding atas SKPKB tersebut masih dalam proses.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2022, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBD, BGP, CNE, CPJ, IMT, LSK, PBT, PPT, PSA, and SLB have received SKPLB for Corporate Income Tax Year 2020, amounting to Rp41,172. Tax overpayment refund has been received in 2022. The Group has written off its estimated claims for tax refund amounting to Rp5,190, which was charged to the current year's profit or loss.
- BBD, BBP, BGP, CNE, CPJ, LBT, MRT, PBT, PSA, PSU, PPT and SLB have received STP for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29 and VAT for the years between 2016 to 2022 totalling Rp1,707 which has been paid in 2022 and charged to the current year profit or loss.
- BBD, BBP, BGP, CPJ, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PPT, PSU and SLB have received STP and SKPKB for Income Tax Art 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 29 and VAT for the years between 2016 to 2022 amounting to Rp9,379 and payments have been made in 2022 and charged to the current year profit or loss.
- PPT received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Art 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp8,653 and payments have been made in 2021. As of issuance date of the consolidated financial statements, tax appeal of the SKPKB is still in process.
- CPJ received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Art 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp18,127. As of issuance date of the consolidated financial statements, tax appeal of the SKPKB is still in process.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp61.775 dan Rp35.173 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

16. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp61,775 and Rp35,173 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Gaji dan tunjangan	32.066
Operasi	21.087
Lain-lain	19.661
Total	72.814

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2021	
		Rupiah
		Third Parties
		Salaries and allowances
		Operational
		Others
		Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2023 dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal
 Tingkat Diskonto
 Estimasi Kenaikan Gaji
 di Masa Datang
 Tingkat Mortalita
 Tingkat Cacat
 Tingkat Pengunduran Diri

58 Tahun/Years
 7,25% (2021: 7,10%)
 4%
 Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)
 0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
 1 - 29 tahun/years old: 10%
 30 - 39 tahun/years old: 5%
 40 - 44 tahun/years old: 3%
 45 - 49 tahun/years old: 2%
 50 - 54 tahun/years old: 1%
 Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

Normal Pension Age
 Discount Rate
 Estimated Future
 Salary Increase
 Mortality Rate
 Disability Rate
 Resignation Rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). As at December 31, 2022 and 2021, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto, independent actuary, in its reports dated January 12, 2023 and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 21, 2022, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	7.095	(11.274)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	5.213	8.633
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.084)	(13.709)
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865
Beban jasa kini	7.864	5.480
Beban bunga	5.681	6.549
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)
Pembayaran manfaat	(8.084)	(13.709)
Perubahan asumsi aktuarial	(1.240)	(1.771)
Dampak penyesuaian pengalaman	6.453	10.404
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	7.864	5.480
Beban bunga	5.681	6.549
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-
Total	7.095	(11.274)

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	21.090	46.811	100.728	778.119	946.749

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865	Balance at the Beginning of the Year
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	7.095	(11.274)	Current year employee benefits expense (income)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	5.213	8.633	Current year other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.084)	(13.709)	Current year employee benefits payments
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515	Balance at the End of the Year

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	92.515	108.865	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	7.864	5.480	Current service cost
Beban bunga	5.681	6.549	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Pembayaran manfaat	(8.084)	(13.709)	Benefits payments
Perubahan asumsi aktuarial	(1.240)	(1.771)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	6.453	10.404	Effect of experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo Akhir Tahun	96.739	92.515	Balance at the End of the Year

The details of employee benefit expenses (income) for the year are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	7.864	5.480	Current service cost
Beban bunga	5.681	6.549	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.030)	(23.303)	Adjustment on present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(4.420)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	7.095	(11.274)	Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2022 is as follows (unaudited):

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	21.090	46.811	100.728	778.119	946.749	Employee benefit liability

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/
 Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(7.717) 8.885	(632) 749	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	9.052 (7.980)	763 (654)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mengevaluasi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 20,94 tahun dan 19,55 tahun (tidak diaudit).

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021 are 20.94 years and 19.55 years, respectively (unaudited).

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as at December 31, 2022 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	709.857.979	28,37%	70.986	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.651.300	5,98%	14.965	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	145.744.700	5,82%	14.574	Indra Priawan Djokosoetono Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	128.195.500	5,12%	12.820	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Purnomo Prawiro	284.654.300	11,38%	28.465	Purnomo Prawiro
Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner)
Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Sigit Priawan Djokosoetono (President Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama)	127.361.500	5,09%	12.736	Adrianto Djokosoetono (Vice President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	851.842.721	34,05%	85.184	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as at December 31, 2021 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp150.126 atau Rp60 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2022.

Based on Notarial Deed No. 143 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp150,126 or Rp60 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 5, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139, tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp90.076 atau Rp36 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 8 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 139 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp90,076 or Rp36 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated September 8, 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 143, tanggal 23 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp53.000 dan Rp52.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)
Neto	2.270.358
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 143, dated June 23, 2022, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., an appropriation of the general reserve amounting to Rp1,000 from the 2021 consolidated comprehensive income was approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Total general reserve as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp53,000 and Rp52,000, respectively.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Excess of the initial public offering share price over par value	
Share issuance costs	
Net	
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control	
Total	

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Pusaka Nuri Utama	18.349	18.392
PT Trans Antar Nusabird	11.816	9.261
PT Balai Lelang Caready	11.702	10.967
PT Big Bird Pusaka	7.786	7.503
PT Blue Bird Pusaka	7.134	6.957
PT Silver Bird	6.916	6.426
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.762	6.680
PT Prima Sarijati Agung	6.589	6.682
PT Lintas Buana Taksi	3.874	3.739

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready
PT Big Bird Pusaka
PT Blue Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Prima Sarijati Agung
PT Lintas Buana Taksi

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2022	2021	
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.596	3.483	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Pusaka Prima Transport	3.572	3.437	PT Pusaka Prima Transport
PT Morante Jaya	3.336	3.086	PT Morante Jaya
PT Central Naga Europindo	3.169	3.085	PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama	2.824	2.833	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.114	2.106	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.618	1.562	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.329	1.342	PT Praja Bali Transportasi
Total	102.486	97.541	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	97.541	97.075	Beginning balance
Pembagian dividen	(723)	(493)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	5.668	959	Comprehensive income for the year
Total	102.486	97.541	Total

21. PENDAPATAN NETO

21. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	2.807.834	1.626.161	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(22.695)	(11.030)	Discounts
Biaya tambahan	2.218	721	Surcharges
Sewa kendaraan	813.123	608.882	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(38.892)	(28.071)	Discount
Komisi lelang	21.833	20.207	Auctions commission
Sewa gedung	3.325	3.971	Building for rent
Lain-lain	3.354	-	Others
Neto	3.590.100	2.220.841	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.076.660
Bahan bakar minyak	711.288
Penyusutan (Catatan 10)	416.466
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	127.614
KIR, tera dan perizinan operasi armada	62.064
Asuransi	8.857
Lain-lain	114.722
Total	2.517.671

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2021
Salaries, allowances and drivers' cost	626.622
Fuel	451.597
Depreciation (Note 10)	415.419
Repairs, maintenance and spare parts	75.445
KIR, tera and licenses for fleet operations	63.631
Insurance	11.308
Others	82.852
Total	1.726.874

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Beban penjualan	
Pemasaran	13.489
Beban umum dan administrasi	
Remunerasi	254.389
Sewa dan pemeliharaan	92.767
Pengembangan sistem	87.391
Tunjangan dan imbalan kerja	31.687
Penyusutan (Catatan 10)	31.521
Pajak lain-lain	28.121
Jasa profesional	19.699
Kantor	19.264
Utilitas	11.999
Beban bank	11.133
Transportasi dan akomodasi	10.548
Piutang tak tertagih	3.307
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	2.419
Lain-lain	34.783
Sub-total	639.028
Total	652.517

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2021
Selling expenses	
Marketing	10.092
General and administrative expenses	
Remuneration	212.564
Rent and maintenance	92.508
System development	69.127
Allowances and employee benefits	7.223
Depreciation (Note 10)	32.461
Other taxes	16.806
Professional fees	12.188
Office	10.487
Utilities	9.239
Bank charges	3.852
Transportation and accommodation	6.575
Bad debt	4.073
Training and recruitment	657
Others	22.263
Sub-total	500.023
Total	510.115

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Bali	4.256	111	0,06%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Hermis Consulting	2.334	2.334	0,03%	0,04%	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Metro	1.962	1.808	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	510	350	0,01%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	472	430	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	249	663	0,00%	0,01%	Djokosoetono
PT Pusaka Andalan Perkasa	135	135	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	98	28	0,00%	0,00%	Transportasi
PT Lombok Taksi	50	21	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Transport	44	6	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	31	1	0,00%	0,00%	Armada
PT Pusaka Bersatu	20	28	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Iron Bird	18	41	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Big Bird	4	60	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
Total	10.187	6.020	0,14%	0,09%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Golden Bird Metro	3.774	520	0,05%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Restu Ibu Pusaka	1.895	1.895	0,03%	0,03%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	1.382	823	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	850	365	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Iron Bird	320	113	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Golden Bird Bali	257	147	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	190	76	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	60	1.078	0,00%	0,02%	Djokosoetono
PT Lombok Taksi	51	33	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistik	8	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Logistic
PT Pusaka Integrasi Mandiri	-	268	-	0,00%	PT Pusaka Integrasi Mandiri
Total	8.787	5.326	0,11%	0,08%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	53.130	53.130	0,77%	0,81%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	1.991	1.991	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Bali
Total	55.121	55.121	0,80%	0,84%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Utang Usaha (Catatan 12)					Trade Payables (Note 12)
PT Blue Bird Taxi	3.000	920	0,19%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Iron Bird Transport	2.073	-	0,13%	-	PT Iron Bird Transport
PT Golden Bird Metro	888	477	0,06%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	760	-	0,05%	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
PT Pusaka Citra Djokosoetono	458	-	0,03%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	65	54	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bersatu	38	63	0,00%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	33	29	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Lombok Taksi	-	1	-	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	7.315	1.544	0,46%	0,11%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 13)					Other Payables (Note 13)
PT Golden Bird Metro	995	3.290	0,06%	0,24%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	866	-	0,06%	-	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	802	727	0,05%	0,05%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	518	1.071	0,03%	0,07%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	463	7	0,03%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	26	171	0,00%	0,01%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	778	-	0,05%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	491	-	0,03%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	347	-	0,02%	PT Pusaka Bumi Transportasi
Total	3.670	6.882	0,23%	0,47%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rental Expense		
	2022	2021	2022	2021	
Beban Sewa					Rental Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	16.519	13.729	24,00%	26,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	11.321	6.708	16,00%	12,76%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	8.389	9.412	12,00%	17,91%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	5.850	4.094	8,00%	7,79%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	3.517	3.499	5,00%	6,66%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Buana Utama	365	365	1,00%	0,69%	PT Pusaka Buana Utama
Total	45.961	37.807	66,00%	71,93%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.225	1.563	0,08%	0,11%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	796	1.052	0,05%	0,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi Mutiara	441	2.118	0,03%	0,15%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	428	520	0,03%	0,04%	PT Pusaka Buana Utama
Total	2.890	5.253	0,19%	0,37%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rental expense</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental expense</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Karoseri Restu Ibu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistik	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Beban sewa, Liabilitas sewa, Utang usaha/ <i>Rental expense, Lease liabilities, Trade payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade Payable, Other payable, Rental expense, Lease liabilities</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2022	2021	
Komisaris	7.264	6.369	Commissioners
Direksi	15.782	10.973	Directors
Total	23.046	17.342	Total

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	890.975	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	281.886	191.116	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	111.180	116.787	Other receivables
Penyertaan saham	-	6.000	Investment in shares
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	Investment in government bonds
Total	1.303.664	1.259.540	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	158.115	38.409	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.200	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	-	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.753	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	188.713	494.049	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa	1.708	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	25.744	21.881	Drivers' security deposits
Total	999.217	991.069	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2022:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2022:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	890.975	-	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	159.017	122.869	281.886	Trade receivables
Piutang lain-lain	111.180	-	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	19.623	Investment in government bonds
Total	1.180.795	122.869	1.303.664	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2022			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	158.115	158.115	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.338	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	72.814	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.908	1.200	1.708	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	49.832	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	678.466	489.753	188.713	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	25.744	-	25.744	Drivers' security deposits
Total	999.217	783.052	216.165	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pengawasan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	1.946.336	30.618
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	15.667	246
Aset moneter - neto		30.372

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.037, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Asset	
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Liability	
Trade payables	
US Dollar	
Net monetary assets	

Sensitivity Analysis for Foreign Exchange Risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,037 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,037 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2022			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	489.753	188.713	678.466	Long-term bank loans

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2021			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	2.000	-	2.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	343.473	494.049	837.522	Long-term bank loans

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.795 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As at December 31, 2022, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,795 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar investasi pada obligasi pemerintah yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values. The fair value of investment in government bonds that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	890.975	890.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	281.886	281.886	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	111.180	111.180	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	19.623	Investment in government bonds
Total	1.303.664	1.303.664	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	158.115	158.115	Trade payables
Utang lain-lain	11.338	11.338	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72.814	72.814	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	1.200	1.200	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	49.832	49.832	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.753	489.753	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	188.713	188.713	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.708	1.708	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	25.744	25.744	Drivers' security deposits
Total	999.217	999.217	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	945.637	945.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	193.011	193.011	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	114.892	114.892	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	1.259.540	1.259.540	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	38.409	38.409	Trade payables
Utang lain-lain	11.373	11.373	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.093	32.093	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	2.490	2.490	Lease liabilities
Tabungan pengemudi	42.403	42.403	Drivers' savings
Utang bank jangka pendek	2.000	2.000	Short term bank loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	343.473	343.473	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.049	494.049	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa	2.898	2.898	Lease liabilities
Uang jaminan pengemudi	21.881	21.881	Drivers' security deposits
Total	991.069	991.069	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 0,29 dan 0,28.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2022 and 2021, amounted to 0.29 and 0.28, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	2022				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	2.787.357	803.021	(278)	3.590.100	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.044.499	475.117	(1.945)	2.517.671	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	742.858	327.904	1.667	1.072.429	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	477.876	174.919	(278)	652.517	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	264.982	152.985	1.945	419.912	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		2022				
		Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak						Gain on sale of non-current
lanjar yang dikuasai untuk dijual	17.521	19.913	-	37.434	assets held for sale	
Pendapatan bunga	37.802	1.876	(19.497)	20.181	Interest income	
Denda dan klaim	14.786	2.368	-	17.154	Penalties and claims	
Laba selisih kurs	65	2.692	-	2.757	Foreign exchange gain	
Beban bunga	(42.281)	(24.657)	19.497	(47.441)	Interest expense	
Laba pelepasan aset tetap	(1.862)	(2.976)	-	(4.838)	Income on disposal of property	
Pendapatan lain-lain	137.163	12.996	(98.811)	51.348	and equipment	
Beban lain-lain	(10.868)	(1.200)	-	(12.068)	Other income	
					Other expenses	
PENDAPATAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO		152.326	11.012	(98.811)	64.527	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN						INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		417.308	163.997	(96.866)	484.439	TAX EXPENSE
BEBAN						INCOME TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN						Current
Kini	65.378	10.210	-	75.588	Deferred	
Tanggunghan	13.329	31.495	-	44.824		
Total beban pajak penghasilan	78.707	41.705	-	120.412	Total income tax expense	
TOTAL LABA						TOTAL INCOME FOR
TAHUN BERJALAN		338.601	122.292	(96.866)	364.027	THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE
Pos yang tidak akan direklasifikasi						LOSS
ke laba rugi:						Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali						to profit or loss:
liabilitas imbalan kerja	(3.864)	(1.349)	-	(5.213)	Remeasurement of	
Pajak penghasilan terkait	850	297	-	1.147	employee benefits liability	
Penurunan nilai atas investasi					Related income tax	
pada saham	(6.000)	-	-	(6.000)	Impairment of	
Total rugi komprehensif lain	(9.014)	(1.052)	-	(10.066)	investment on share	
TOTAL LABA						TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF						INCOME FOR
TAHUN BERJALAN		329.587	121.240	(96.866)	353.961	THE YEAR
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	6.497.291	1.792.856	(1.396.987)	6.893.160	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.364.319	745.235	(567.085)	1.542.469	Segment liabilities	
Penyusutan	287.107	160.880	-	447.987	Depreciation	

2021

		Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO		1.620.606	604.830	(4.595)	2.220.841	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG		1.305.073	422.994	(1.193)	1.726.874	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		315.533	181.836	(3.402)	493.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		366.860	147.849	(4.594)	510.115	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(51.327)	33.987	1.192	(16.148)	OPERATING LOSS

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	5.666	-	61.734	67.400	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	46.814	5.234	(31.584)	20.464	Interest income
Denda dan klaim	9.264	2.719	-	11.983	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	(30)	325	-	295	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan dividen	69.393	-	(69.393)	-	Divided income
Beban bunga	(64.892)	(43.324)	31.584	(76.632)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	26.204	26.918	(59.621)	(6.499)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	18.626	18.670	(1.193)	36.103	Other income
Beban lain-lain	(6.950)	(4.362)	-	(11.312)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	104.095	6.180	(68.473)	41.802	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	52.768	40.167	(67.281)	25.654	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	55.015	8.776	-	63.791	Current
Tangguhan	(48.444)	1.587	-	(46.857)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	6.571	10.363	-	16.934	Total income tax expense
TOTAL LABA RUGI TAHUN BERJALAN	46.197	29.804	(67.281)	8.720	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8.047)	(586)	-	(8.633)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.252	286	-	2.538	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(5.795)	(300)	-	(6.095)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.402	29.504	(67.281)	2.625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.725.862	1.265.372	(1.393.097)	6.598.137	Segment assets
Liabilitas segmen	1.374.016	668.236	(591.694)	1.450.558	Segment liabilities
Penyusutan	281.117	166.763	-	447.880	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	143	3

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

- b. *Number of shares outstanding*

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	358.354	7.714

- c. *Total income for the year*

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2023.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement has been renewed until November 30, 2023.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan Traveloka. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui GoPay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2031.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with Traveloka. Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and extended automatically at the end of the period.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through GoPay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2023-2031.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2028.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini akan berakhir antara tahun 2023-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2031.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements will mature in years ranging from 2023-2028.

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements will mature in years ranging from 2023-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which is used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2031.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

**Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian atas
Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bus, peremajaan kendaraan bus dan pemeliharaan unit-unit bus yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant "Electronic Data Capture" (EDC)* dengan bank-bank yang akan menggunakan layanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui *EDC*. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starting from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This Agreement has expired and is not renewed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas di dalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut di atas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023. The agreement has expired and is not renewed.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan telah diperpanjang otomatis pada setiap akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and has been automatically renewed at the end of each period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU, pihak berelasi, atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, di mana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, di mana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a) Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor: 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement (continued)

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with PBM, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA, and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a) On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number: 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut.

Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 2792 K/Pdt/2021 Pada tanggal 9 November 2022 yang inti putusannya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi. Salinan Putusan diterima Perusahaan tanggal 15 November 2022. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (inkrah).

- b) Pada tanggal 25 Juli 2022, Elliana Wibowo ("Penggugat"), pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor registrasi perkara: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan, sebagian pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terafiliasi sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa hak-haknya sebagai pemegang saham pada Perusahaan Terafiliasi telah dihambat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam tahap pembuktian, sehingga belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.133 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The company has submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, through the Central Jakarta District Court against the High Court decision Number: 532/PDT/2019/PT.DKI which is a decision on appeal case Number: 600/Pdt.G/2018/PN. Jkt. Pst.

The Company has received Relas Notice of the Contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 2792 K/Pdt/2021 On November 9, 2022, the essence of the decision was to reject the cassation request from the Cassation Petitioner. A copy of the Decision was received by the Company on November 15, 2022. Based on this decision, this case has permanent legal force (inkracht).

- b) On July 25, 2022, Elliana Wibowo ("Plaintiff"), a third party, filed a civil lawsuit for unlawful acts through the South Jakarta District Court with case registration number: 677/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel against the Company, part of the shareholders of the Company, and affiliated companies as Defendants.

The background and subject matter of this lawsuit is that the Plaintiff states that her rights as a shareholder in the Affiliated Companies have been prevented.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the verification stage so that no decision has been issued by the South Jakarta District Court.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,133 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembatalan terhadap sisa lahan yang belum direalisasi pembeliannya seluas 6.925 meter persegi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 dan 99.615 meter persegi.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.386	38.320
Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap	95.348	360

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	2.000	(2.000)	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	837.522	(159.056)	-	678.466	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.388	(2.974)	494	2.908	Lease Liabilities

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land (continued)

- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

On December 12, 2022, the Company has canceled the remaining unrealized purchase of 6,925 square meters of land.

As at December 31, 2022 and 2021, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 and 99,615 square meters, respectively.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	4.395	(2.395)
Utang bank jangka panjang	1.245.688	(408.166)
Liabilitas sewa	6.903	(1.541)

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

b. Net liabilities reconciliation (continued)

	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	2.000	Short-term bank loan
	-	837.522	Long-term bank loan
	26	5.388	Lease Liabilities

**31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.151	269.549	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	103.103	84.325	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	4.737	7.055	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	23.117	22.522	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	54.753	109.349	<i>Related parties</i>
Persediaan	3.797	2.810	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	3.462	908	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	3.894	3.853	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi pada obligasi pemerintah	19.623	-	<i>Investment in government bonds</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	3.632	14.999	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	360.269	515.370	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp446.332 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp441.459 pada tanggal 31 Desember 2021	1.418.993	1.098.165	<i>Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp446,332 as at December 31, 2022 and of Rp441,459 as at December 31 2021</i>
Penyertaan pada entitas anak	829.507	801.292	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham	-	6.000	<i>Investment in shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap	61.808	54.244	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Piutang dari pihak berelasi	303.822	447.222	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	53.184	85.985	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.667.314	2.492.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.027.583	3.008.278	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	41.350	10.474	Third parties
Pihak berelasi	23.248	5.922	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.495	2.640	Third parties
Pihak berelasi	30.953	9.315	Related parties
Utang pajak	3.538	4.256	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	24.149	6.420	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	13.125	11.493	Drivers' savings
Uang muka diterima	12.666	14.742	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.751	28.626	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	179.275	93.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.341	29.005	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.596	18.224	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	5.542	4.587	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	33.181	30.518	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	91.660	82.334	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	270.935	176.222	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	53.000	52.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	183.080	259.488	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.756.648	2.832.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.027.583	3.008.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	616.463	357.487	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	487.819	298.490	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	128.644	58.997	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	188.428	144.917	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(59.784)	(85.920)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	96.866	69.393	Dividend income
Pendapatan bunga	24.913	37.501	Interest income
Denda dan klaim	2.878	3.035	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2.289	5.666	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	56	(30)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(2.073)	(5.161)	Loss on disposals of Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(82)	(1.575)	Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	24.799	11.056	Other income
Beban lain-lain	(4.361)	(3.419)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	145.285	116.466	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	85.501	30.546	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	(2.094)	6.997	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	83.407	37.543	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.447)	(954)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	758	636	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.000)	-	Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income
Rugi komprehensif lain	(8.689)	(318)	Other comprehensive loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.718	37.225	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor Neto/ <i>Additional Paid in Capital-net</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			
			Cadangan Investasi ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Reserves for Equity Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	250.210	2.270.358	-	52.000	312.339	2.884.907	Balance as at January 1, 2021
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(90.076)	(90.076)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	37.543	37.543	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(318)	(318)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	250.210	2.270.358	-	52.000	259.488	2.832.056	Balance as at December 31, 2021
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(150.126)	(150.126)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	83.407	83.407	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(6.000)	-	(2.689)	(8.689)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	250.210	2.270.358	(6.000)	53.000	189.080	2.756.648	Balance as at December 31, 2022

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	698.229	353.513	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(381.314)	(243.976)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(119.417)	(96.893)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) kas dari pengemudi	(2.579)	2.615	Cash receipts (payments) from drivers
Pembayaran beban bunga	(2.080)	(5.277)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	192.839	9.982	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	143.400	67.291	Decrease in due from related parties
Penerimaan kas dividen	96.866	69.393	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	41.435	57.013	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	5	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(407.052)	(13.766)	Acquisitions of property and equipment
Investasi pada entitas anak	(28.215)	-	Investment in subsidiaries
Investasi pada obligasi pemerintah	(20.050)	-	Investment in government bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(173.611)	179.931	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	37.344	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(150.126)	(90.076)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.847)	(52.035)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(148.629)	(142.111)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(129.398)	47.802	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	269.549	221.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	140.151	269.549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR